



BAPPEBTI

MINISTRY OF TRADE

**News Title :** ICDX dan ICH Peroleh Izin Bappebti Selenggarakan Pasar Fisik Emas Digital

**Media Name :** Beritasatu.com

**Journalist :** Lona Olavia

**Publish Date :** 16 September 2021

**Tonality :** Positive

**News Page :**

**News Value :** 0

**Resources :** Yohanes F Silaen (Vice President Membership ICDX)

**Ads Value :** 0

**Section/Rubrication :** Ekonomi

**Topic :** Emas Digital

Home > **Ekonomi**

## ICDX dan ICH Peroleh Izin Bappebti Selenggarakan Pasar Fisik Emas Digital

Kamis, 16 September 2021 | 15:51 WIB

Oleh : Lona Olavia / **FMB**



Menapaki usia ke-11 tahun, Indonesia Commodity & Derivatives (ICDX) dan Indonesia Clearing House (ICH) berhasil mendapatkan sertifikasi ISO 27001 SAI Global. (Foto: Beritasatu Photo)

**Jakarta, Beritasatu.com** - Indonesia Commodity & Derivatives Exchange (ICDX) telah mendapatkan persetujuan Badan Pengawas Perdagangan Berjangka Komoditi (Bappebti) sebagai penyelenggara pasar fisik emas digital. Persetujuan tersebut diberikan oleh Bappebti melalui Surat Persetujuan No 01/Bappebti/SP-KBPF/09/2021. Persetujuan yang sama juga diberikan kepada **Indonesia Clearing House (ICH)**, sebagai lembaga kliring dan penjaminan penyelesaian transaksi di pasar fisik emas digital ini.

"Sesuai peraturan Bappebti, pedagang emas digital harus terdaftar di Bursa Berjangka dan Lembaga Kliring yang telah disetujui Bappebti untuk menyelenggarakan pasar fisik emas digital. Dengan demikian akan ada integrasi antara bursa, lembaga kliring, dan pedagang emas digital yang diharapkan dapat memberikan rasa aman dan menjamin transaksi investor, juga menjadi sarana peningkatan layanan bagi pedagang emas digital," kata Vice President Membership ICDX Yohanes F Silaen, Kamis (16/9/2021).

### BACA JUGA

**Kuartal I, ICDX Catatkan Transaksi Rp 2,4 Triliun pada Perdagangan Timah**

Yohanes menambahkan, integrasi bursa, lembaga kliring, dan pedagang emas digital dalam Pasar Fisik Emas Digital sebagai bentuk komitmen pelaku pasar dan otoritas terkait untuk mengembangkan beragam kemudahan dan keamanan dalam transaksi emas digital. Integrasi ini sekaligus sebagai upaya mitigasi risiko dengan memberikan transparansi transaksi, sehingga diharapkan akan semakin menarik investor dan investasi emas digital dapat terus berkembang.

Adapun, hingga saat ini sudah ada empat-lima pedagang emas digital yang dinaungi oleh ICDX. Jumlah tersebut diyakini akan terus meningkat seiring tren emas digital yang kian diminati oleh masyarakat, termasuk kaum milenial.

Senada, Founder & CEO IndoGold Amri Ngadima mengatakan, tren investasi emas oleh masyarakat dari tahun ke tahun terus mengalami peningkatan. Tercatat IndoGold yang merupakan platform jual beli emas secara *online* berbasis aplikasi pada semester I-2021 membukukan kenaikan omset sekitar 86% dibandingkan tahun lalu. Hal ini membuktikan bahwa investasi emas digital mulai diminati masyarakat, apalagi IndoGold memberikan kemudahan berinvestasi emas mulai dari Rp 10.000 yang dapat dicairkan kapan pun dan di mana pun dalam bentuk uang tunai atau ditukarkan menjadi logam emas bersertifikat Antam atau UBS dengan kadar 99,99%.

"Sebagai pedagang emas digital yang terus berkomitmen memberikan layanan terbaik bagi pengguna, kami mendukung penuh integrasi antara bursa, lembaga kliring, dan pedagang dalam ekosistem Pasar Fisik Emas Digital. Terlebih di tengah pandemi ini terdapat tren kenaikan minat investasi masyarakat terhadap emas fisik digital, yang mana terlihat dari transaksi kami yang mengalami kenaikan *Gross Merchandise Value (GMV)* hingga 86% pada semester I-2021 dibanding tahun sebelumnya. Oleh karena itu, dengan masuknya pedagang emas digital ke dalam integrasi Pasar Fisik Emas Digital akan memberikan nilai tambah dan mampu meningkatkan perdagangan emas digital," kata Amri.

Sementara itu, Head of Risk Management & Group Controller ICH Yudhistira Mercianto menuturkan, selain melakukan pencatatan transaksi, ICH juga akan bertugas melakukan penjaminan dari ketersediaan emas fisik yang diperjualbelikan. Sebelumnya emas fisik tersebut akan dilakukan uji mutu, dan kemudian akan dilaporkan saldo fisik emasnya kepada lembaga kliring untuk memastikan jumlah emas yang diperjualbelikan sesuai dengan jumlah fisiknya. "Proses tersebut diharapkan dapat menumbuhkan rasa kepercayaan masyarakat dalam transaksi emas digital," pungkasnya.